



Media Title	Kontan		
Head Line	Nusantara Infrastructure Masih Andalkan Jalan Tol		
Date	25 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	16	Article Size	
Journalist	Merlinda Riska	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Nusantara Infrastructure Masih Andalkan Jalan Tol

Anak usaha Rajawali Corpora ini bakal membidik beberapa konsesi ruas jalan tol tahun depan

Merlinda Riska Agustina

JAKARTA. Bisnis pengelolaan jalan tol masih menjadi ladang utama PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Anak usaha Rajawali Corpora itu tengah membidik konsesi jalan tol anyar dengan total nilai Rp 10 triliun.

Presiden Direktur Nusantara Infrastructure M. Ramdani Basri berambisi terus mengembangkan lini bisnis pengelolaan jalan tol. 'Namun perlu waktu yang agak panjang untuk merealisasikan-nya,' katanya, Kamis (24/10).

Sayang, Ramdani masih enggan mengungkapkan wilayah konsesi jalan tol yang sedang dibidik. Yang jelas, pihaknya akan bermitra dengan investor asing untuk mendapatkan sumber pendanaan.

Adapun kapan pelaksanaan perusahaan ini ikut tender masih menunggu pembebasan lahan. 'Bisnis infrastruktur butuh waktu karena menunggu kepulisan pemerintah untuk membebaskan lahan. Kami akan melihat semua kesempatan dalam mengembangkan bisnis jalan tol ini, baik di Jawa atau luar Jawa,' paparnya, Kamis (24/10).

Hingga kini, META telah memegang empat konsesi ruas tol dengan panjang total 85 kilometer (km). Perinciannya: ruas jalan tol Jakarta Outer Ringroad (JORR) seksi W1 Kebon Jeruk-Penjarungan, ruas jalan tol Bintaro-Bumi Serpong Damai (BSD), ruas jalan tol Bosowa Marga Nusantara (BMN)-Makassar dan ruas jalan Tol Seksi Empat (JTSE) Makassar.

Untuk saat ini, bisnis jalan tol adalah bisnis yang paling

Untuk saat ini bisnis jalan tol adalah bisnis yang paling menguntungkan.

menguntungkan. Awalnya, Ramdani memprediksi trafik ruas jalan tol Bintaro - BSD rata-rata 55.000 kendaraan per hari. Ternyata dalam sebulan sudah melonjak jadi 85.000 kendaraan per hari.

Selain itu, pemerintah terbelah mendukung pengembangan bisnis ruas jalan tol. Misalnya, adanya amaran pembebasan lahan serta casis ruas

jalan tol yang bisa direvisi setiap tahun.

Direktur META, J. Scott Younger menambahkan, peluang bisnis tol perusahaan ini terbuka lebar dengan adanya proyek Masterplan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dari pemerintah. 'Tahun depan, selidaknya kami ingin ada tiga sampai empat konsesi ruas jalan tol lagi,' kata dia.

Lini bisnis anyar

Selain mengembangkan bisnis jalan tol, Nusantara Infrastructure juga berencana bakal menambah satu lini usaha baru sebelum tutup tahun ini. Sehingga perusahaan ini bakal memiliki lima lini bisnis. Empat lini yang sudah ada adalah energi, jalan tol, pengelolaan air, dan pelabuhan.

Ramdani memastikan hal ini. 'Kami akan menambah satu divisi lagi akhir tahun ini. Sektornya masih sama, infrastruktur,' kata dia.

Sayang, Ramdani masih belum mau membocorkan sektor infrastruktur yang sedang dibidik. Ketika ditanya apakah di sektor telekomunikasi atau bandara, ia memilih hengkam. Yang pasti, Nusantara Infra-

structure ingin memiliki semua lini bisnis infrastruktur.

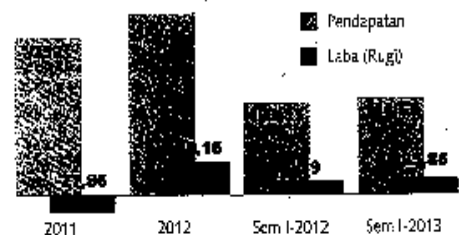
Ramdani bilang, saat ini, META masih mengadakan pembicaraan dengan beberapa pihak lantaran menyertakan asing untuk pendanaan di sektor ini. 'Kami sedang bicarakan dengan perusahaan asing yang punya pengalaman di sektor ini. Dia punya pengalaman kuat di Amerika Latin

juga India,' paparnya.

Untuk pengelolaan air bersih, META memegang konsesi instalasi penyediaan air bersih dan limbah di Cikokol Tangerang dan Kawasan Industri Medan.

META berencana menambah kapasitas air kelolannya di kuartal 1-2014. Namun, Ramdani belum mau mengungkap secara detail. ■

Kinerja Nusantara Infrastructure
(Rp miliar)



Pergerakan Harga Saham META
(Rp per saham)

